

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan.

1. Hasil analisis terhadap Buku Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, dari total 223 soal yang dianalisis, sebanyak 90 soal diidentifikasi sebagai soal HOTS (Higher Order Thinking Skills). Soal-soal ini tersebar dalam berbagai tingkatan kognitif taksonomi Bloom, yaitu C4 (Menganalisis), C5 (Menilai), dan C6 (Mencipta). Pada tingkat C4, banyak soal yang menggunakan KKO seperti *Menganalisis* dan *Menelaah*, namun KKO penting lainnya seperti *Mengaudit* dan *Mengatur animasi* belum sepenuhnya diakomodasi, yang penting untuk analisis yang lebih mendalam dan visualisasi informasi. Di tingkat C5, meskipun terdapat KKO seperti *Menilai* dan *Memutuskan*, masih kurang dalam KKO seperti *Memprediksi* dan *Membuktikan*, yang diperlukan untuk kemampuan evaluasi berbasis data dan mendukung argumen dengan bukti kuat. Pada tingkat C6, KKO seperti *Menciptakan* dan *Merencanakan* telah digunakan, tetapi masih ada kekurangan dalam KKO seperti *Mengabstraksi* dan *Mengkategorikan*, yang penting untuk menyusun ide-ide kreatif secara logis dan sistematis. Meskipun demikian, soal-soal ini sudah memenuhi Indikator Brookhart untuk keterampilan berpikir kritis, termasuk *Assessing Judgment*, *Assessing Logic and Reasoning*, *Assessing Problem Solving*, dan *Assessing Creativity and Creative Thinking*, sehingga mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Bab II adalah yang paling mendominasi dengan jumlah soal HOTS terbanyak, yaitu 17 soal.
2. Soal-soal yang ada dalam buku ini sudah mencerminkan upaya untuk mengakomodasi keterampilan abad XXI yang ditekankan dalam Framework XXIst Century Skills IP-XXICSS, terutama dalam aspek 4Cs: *Critical Thinking*,

Siti Khofifah, 2024

ANALISIS MUATAN SOAL HOTS PADA BUKU SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Communication, Collaboration, dan Creativity. Keterampilan berpikir kritis mendominasi, yang menunjukkan fokus yang kuat pada pengembangan kemampuan analitis siswa, sesuai dengan tuntutan abad XXI yang memerlukan kemampuan untuk menyelesaikan masalah kompleks. Namun, meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan keterampilan lain seperti komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, distribusi antara keterampilan-keterampilan ini masih belum sepenuhnya seimbang. Beberapa bab terlalu terfokus pada aspek berpikir kritis, sementara aspek komunikasi atau kreativitas mendapatkan porsi yang lebih sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan siswa secara holistik, yang idealnya memerlukan porsi yang seimbang antara berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan memastikan distribusi yang lebih merata antara 4Cs ini, buku ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia abad XXI yang menuntut berbagai keterampilan ini secara sinergis. Bab II, dengan jumlah soal HOTS tertinggi sebanyak 17 soal, menunjukkan upaya signifikan dalam mencakup berbagai keterampilan tersebut, tetapi bab-bab lain perlu mendapatkan perhatian lebih untuk mencapai keseimbangan yang serupa.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada buku siswa kelas IV, masih terdapat soal tes yang belum memunculkan indikator HOTS. Oleh karena itu, diperlukan upaya tindak lanjut dari guru untuk mengembangkan soal HOTS yang baik dan benar sesuai dengan karakteristik yang ada. Diharapkan guru dapat membuat soal tes yang lebih kreatif, inovatif, kritis, dan mampu mengembangkan proses kognitif berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Soal tes selanjutnya diharapkan dapat memuat semua indikator HOTS yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2..2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan analisis kesesuaian soal tes mata

pelajaran Bahasa Indonesia pada buku siswa kelas IV semester I dan II dengan cakupan yang lebih luas. Tidak hanya menganalisis kesesuaian soal dengan indikator HOTS, tetapi juga mempertimbangkan materi, kegiatan dalam buku siswa, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pemahaman yang kuat dalam menganalisis soal berdasarkan dimensi HOTS sangat penting untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan soal HOTS yang lebih baik di masa depan.